

Serapan Anggaran Melawi Baru 28,06 Persen

Dinas PU yang Terendah

Dalam kesempatan itu Kusmahendri mengungkapkan semua realisasi serapan anggaran di setiap SKPD yang ada, mulai dari Dinas Pendidikan 17,72 persen, Dinas Kesehatan 28 persen, RSUD 31 persen, Bapeda 33 persen, BPBD 21 persen, Dinas Perhubungan, 26 persen. Kemudian Dinas Pertambangan 31 persen, Dinas Sosial 51 persen, Badan Lingkungan Hidup 23 persen, Dinas Kehutanan 62 persen, Dinas Pertanian 15,82 persen, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi 24,12 persen kemudian yang paling terendah Dinas PU 6,32 persen.

"Masih rendahnya realisasi serapan anggaran disejumlah SKPD yang ada, dikarenakan proyek fisik masih banyak yang belum terlaksana. Jika ini sudah, maka secara otomatis realisasi anggarannya akan naik," jelas Kusmahendri.

Selain mengungkapkan realisasi serapan anggaran per satu Juli 2011, Pria ini juga menerangkan beberapa hal penting tentang program kerja intansinya pada tahun ini disetiap bidang yang ada. Seperti bidang misalnya, program kerja dititik beratkan pada penilaian aset untuk nilai nol dan satu. Lantaran tidak mendapatkan nilai historis sehingga mempengaruhi neraca keuangan daerah. Data yang kita peroleh ada 138 persil yang memiliki nilai aset Nol dan satu. Tahun 2011 ini kita diperkirakan hanya mampu menyelesaikan sekitar 90 persen saja. Karena ada beberapa kendala yang dihadapi," katanya.

Kusmahendri juga mengatakan bahwa permasalahan aset daerah sangat mempengaruhi opini yang akan diberikan oleh BPK kepada pemerintah setiap tahunnya. Untuk itu, harus ditindaklanjuti oleh kita semua. Sedangkan dibidang pembendaharaan dan akutansi, lanjutnya akan dilakukan penyusunan laporan keuangan, neraca keuangan secara tepat waktu.

"Kebijakan Umum Anggaran (KUA) kita sudah siap, tinggal Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) saja, target kita paling lama agustus nanti selesai dan langsung kita sampaikan ke DPRD," pungkasnya. (ira)

Nanga Pinoh. Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah (DP-PKAD) Melawi, Kusmahendri, SE, MM dalam rapat Koordinasi dan Evaluasi Pemkab Melawi mengatakan, rata-rata serapan anggaran pemerintah Melawi per satu Juli 2011 berdasarkan laporan yang ada baru mencapai 28,06 persen. Dinas Pekerjaan Umum (PU) Melawi realisasi serapan anggarannya paling terendah dari instansi yang lain, yaitu baru 6,32 persen. Hal tersebut dikarenakan sejumlah proyek fisik banyak yang belum berjalan.

"Kami sampaikan kepada pak Bupati bahwa dari semua SKPD yang ada, Dinas PU serapan anggarannya yang paling terendah," ungkap Kusmahendri, saat menyampaikan laporan kerja intansinya pada rapat koordinasi dan evaluasi, Kamis (7/7) di aula kantor Bupati Melawi.